

**EFEKTIVITAS SERAPAN ANGGARAN PADA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA  
PALEMBANG**

Dona Triananda Syaputri  
NPP. 31.0219

*Asdaf Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
Program Studi Keuangan Publik  
donatrianandasyaputri@gmail.com*

Pembimbing Skripsi: Dr. Tun Huseno, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *The author focuses on the problem of the low of effectiveness of budget absorption at BAPPEDA LITBANG Palembang City. **Purpose:** This study aims to determine and describe the effectiveness of budget absorption in the Palembang City Government, the obstacles faced in budget management and efforts to overcome these obstacles. **Method:** This study uses a descriptive qualitative method with an inductive approach. The technique of collecting data in the form of interviews and documentation. **Result:** The research results show that the effectiveness of budget absorption at BAPPEDA LITBANG Palembang City has not been effective. **Conclusion:** The budget realization is still very different from the target, this difference occurs because several programs or activities that have been budgeted have not been implemented and there has been a decline in Palembang City's PAD. Apart from that, the bureaucracy is complicated and takes too much time in auctioning work related to third parties or private parties and there is a lack of coordination with the central government.*  
**Keywords:** *Effectiveness, Absorption, Budget*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada permasalahan kurangnya efektivitas serapan anggaran pada BAPPEDA LITBANG Kota Palembang . **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas pada serapan anggaran di Pemerintah Kota

Palembang, kendala yang di hadapi dalam pengelolaan anggaran sertaya upaya dalam mengatasi kendala tersebut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas serapan anggaran pada BAPPEDA LITBANG Kota Palembang belum efektif. **Kesimpulan:** Realisasi anggaran masih berbeda jauh terhadap target, perbedaan ini terjadi karena adanya beberapa program atau kegiatan yang telah dianggarkan belum dilaksanakan dan terjadinya penurunan PAD Kota Palembang. Selain itu, rumitnya birokrasi dan terlalu memakan waktu dalam pelelangan pekerjaan yang berhubungan dengan pihak ke 3 atau pihak swasta serta kurang korrordinasi dengan pemerintah pusat.

**Kata kunci:** Efektivitas, Serapan, Anggaran

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Reformasi dalam bidang pengelolaan keuangan negara khususnya dalam sistem perencanaan dan penganggaran telah banyak membawa perubahan yang sangat mendasar dalam pelaksanaannya. Dalam suatu organisasi, anggaran memegang peran penting dimana anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Menurut Mardiasmo (2002), anggaran publik berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Seiring dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut setiap organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya *good public* dan *good governance*.

Pentingnya efektivitas pengelolaan anggaran mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran sampai dengan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran karena dampaknya terhadap akuntabilitas pemerintah, sehubungan dengan fungsi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Mahmudi (2007), efektivitas (hasil guna) merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Namun fenomena permasalahan yang terjadi saat ini adalah penyerapan anggaran selalu tidak mencapai target seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik itu provinsi, kabupaten, atau kota. Belum maksimalnya serapan anggaran ini karena memang ada beberapa SKPD yang belum mampu melakukan penyerapan anggaran diatas 50%.

Dapat dikatakan bahwa dalam tiap tahun penggunaan anggaran pada instansi khususnya Bappeda Litbang Kota Palembang selalu mengalami pasang surut atau tidak tetap sehingga mempengaruhi Rasio Efektivitas dalam pelaksanaan anggaran. Dalam hal ini sangatlah penting bagi Bappeda dalam melakukan berbagai penetapan analisis dalam penggunaan anggaran dan juga belanja yang ada pada

instasinya, meliputi semua aspek yang ada dalam proses pengambilan keputusan dan pedoman pembentukan penyusunan anggaran dan belanja daerah agar terlaksana keefisienan dan keefektifan penggunaan anggaran yang telah dianggarkan.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan penyerapan anggaran selalu tidak mencapai target seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Bappeda Litbang Kota Palembang, dimana selalu mengalami pasang surut atau tidak tetap sehingga mempengaruhi Rasio Efektivitas dalam pelaksanaan anggaran. Terlihat bahwa antara pagu anggaran dan realisasi tidak sesuai dengan yang diharapkan dan realisasinya cenderung mengalami fluktuasi, yang artinya terdapat beberapa kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Dalam hal ini sangatlah penting bagi Bappeda dalam melakukan berbagai penetapan analisis dalam penggunaan anggaran dan juga belanja yang ada pada instasinya, meliputi semua aspek yang ada dalam proses pengambilan keputusan dan pedoman pembentukan penyusunan anggaran dan belanja daerah agar terlaksana keefisienan dan keefektifan penggunaan anggaran yang telah dianggarkan.

Selain itu, masih ada beberapa program yang realisasinya belum tercapai. Penyebab belum terealisasi program tersebut disebabkan oleh efisiensi anggaran, tidak cukupnya waktu, kerjasama pihak ketiga yang tidak terlaksana dan terdapat perbedaan harga pasaran dengan harga yang tertera di aplikasi SIPD. Keterlambatan pelaksanaan pembangunan daerah merupakan dampak dari tidak terserapnya anggaran secara optimal. Anggaran yang tersedia merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran akhir pembangunan daerah adalah tercapainya pembangunan daerah yang merata dan berkelanjutan. Jika anggaran tidak terserap secara optimal, maka output yang dihasilkan dalam pembangunan daerah akan berkurang. Hal ini akan berdampak pada tertundanya pencapaian tujuan dan sasaran akhir pembangunan daerah.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Marniati, Winta Panimba, dan Milka Tasik Lintin yang berjudul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja, menunjukkan bahwa efektivitas anggaran pada kinerja pengelolaan anggaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja dinilai efektif dan sangat Efisien (Marniati et al., 2023). Penelitian Leo Sugoto dan I Gusti Ayu Arminiati menunjukkan bahwa perencanaan, efektivitas, dan optimalisasi daya serap anggaran memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai kementerian pertahanan (Sugoto & Arminiati, 2019). Penelitian Kurniawansyah et al., (2022) menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pada BKPP Kabupaten Sumbawa tahun 2021 sudah sangat baik. Penelitian dari Kamila dan Nida Andina menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang buruk, sehingga dapat mengatakan bahwa Bappedalitbang Provinsi Kabupaten

Deli Serdang kurang memperhatikan pembangunan daerah. Dari analisis pertumbuhan belanja tahun 2019-2022 dikatakan baik, karena terlihat telah terjadi pertumbuhan belanja selama lima tahun. Namun jika dilihat dari rasio efektivitas penggunaan anggaran selama lima tahun dapat dikatakan cukup efektif. Sedangkan jika dilihat dari rasio efisiensi, Bappedalitbang Kabupaten Deli Serdang dikatakan cukup efisien dalam menggunakan anggarannya dari tahun 2019-2022, sehingga dalam hal ini Bappedalitbang Kabupaten Deli Serdang sudah mampu membuat penghematan anggaran Kamila & Andina, (2022). Penelitian dari Vanadhia Rahmatika Wellyan, Eva Novaria, dan Lisdiana Lisdiana menunjukkan bahwa Kinerja keuangan daerah dievaluasi dengan rasio efisiensi, mengukur biaya pendapatan. Terjadi fluktuasi kinerja selama 2019-2021, Rasio kemandirian keuangan mengukur ketergantungan pada pendapatan asli daerah. Provinsi Sumatera Selatan memiliki kemandirian “sedang”. Efektivitas pendapatan fluktuatif, sedangkan ketergantungan daerah tinggi. Upaya perbaikan di efisiensi, kemandirian, derajat desentralisasi, efektivitas, dan ketergantungan dianjurkan. VANADHIA RAHMATIKA WELLYAN, EVA NOVARIA, dan LISDIANA LISDIANA, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN,” KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan 3, no. 3 (2023). Penelitian dari Ijong, Ibnu Hajar, Muh Nur, dan Ummy Kalsum menunjukkan bahwa rasio efektivitas pada pengelolaan anggaran tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan hasil dengan kriteria cukup efektif dan efisien (Ijong et al., 2023). Penelitian dari E Dewata, AA Rusli, dan YA Aryani menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap slack anggaran. Sedangkan budget emphasis dan self esteem berpengaruh positif dan signifikan terhadap slack anggaran (Rusli, 2022). Penelitian dari Alda Amelinda, Monang Situmorang, Ellyn Octavianty, dan Yan Noviar Nasution menunjukkan bahwa efektivitas penyerapan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Depok tahun 2015-2019 seluruhnya dikategorikan tidak efektif dan untuk tingkat efisiensi pada tahun 2015-2019 seluruhnya dikategorikan efisien. A. Amelinda, M. Situmorang, dan E. Octavianty, “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA DEPOK,” JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) 8, no. 2 (2022). Penelitian dari Ni Made Diah Karisma Rustanti dan Kadek Januarsa Adi Sudharma menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali tahun 2021 mencapai angka 76% dengan kategori Kurang Efektif. Namun, meskipun terjadi penurunan tingkat efektivitas dalam pengelolaan anggaran tahun 2021, seluruh target yang direncanakan pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali telah terlaksanakan dan terealisasi dengan baik (Rustanti & Sudharma, 2022). Penelitian dari Harry P. Paat, Grace B. Nangoi, dan Rudy Pusung menunjukkan bahwa efektivitas dari pelaksanaan anggaran belanja tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan penurunan persentase. Diharapkan pihak instansi dapat melakukan perencanaan yang baik dan matang dalam pencapaian target anggaran sehingga dalam penyerapan anggaran dalam setiap program dan kegiatan yang tercantum pada Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) dapat terealisasikan

semuanya dan memungkinkan untuk tahun selanjutnya dapat meningkatkan efektivitas dari realisasi anggaran belanja.(Paat et al., 2019)

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni peneliti melakukan penelitian di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian disini peneliti mengambil judul Efektivitas Serapan Anggaran dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menjadikan diri peneliti sendiri instrumen utama dalam melaksanakan penelitian.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan serapan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kota Palembang belum efektif, dan untuk mengetahui dampak dari tidak efektifnya anggaran yang terserap.

### **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi (Sugiyono, 2018). Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara dengan kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide-idenya untuk menemukan permasalahan.

Adapun analisisnya menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan objek penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan mengikuti langkah-langkah dari teori Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, (2018), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis mengenai hasil wawancara yang dilakukan di Kantor BAPPEDA LITBANG Kota Palembang terkait dengan Penyerapan Anggaran pada BAPPEDA LITBANG Kota Palembang. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### **3.1. Faktor yang mengakibatkan serapan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang Belum Efektif**

Analisis Efektifitas merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Penulis melakukan pengukuran terhadap efektivitas tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah sesuai Kepmendagri Nomor 690.900-327 tahun 1996 dengan kriteria efektivitas belanja sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Kriteria Efektifitas Belanja**

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
Lebih dari 100%	Sangat Efektif
90-100 %	Efektif
80-90 %	Cukup Efektif
60-80 %	Kurang Efektif
Dibawah 60 %	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri Nomor 690.900-327 tahun 1996

Tingkat Efektifitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja. Ariel Sharon Sumenge, “Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan,” **Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1, no. 3 (2013). Hal. 74-81.** Rumus pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

**Tabel 2.**  
**Analisis Efektifitas Anggaran Belanja**

Tahun	$\frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100$	Analisis Efektifitas (%)	Kriteria
2018	$\frac{\text{Rp } 21.080.201.270,00}{\text{Rp } 27.654.551.238,79} \times 100$	76,23%	Kurang Efektif
2019	$\frac{\text{Rp } 28.594.572.218,00}{\text{Rp } 37.102.867.347,00} \times 100$	77,06%	Kurang Efektif
2020	$\frac{\text{Rp } 23.572.030.756,00}{\text{Rp } 27.757.752.681,03} \times 100$	84,92%	Cukup Efektif

<b>2021</b>	$\frac{Rp\ 18.909.912.854,00}{Rp\ 24.360.857.157,00} \times 100$	77,62%	Kurang Efektif
<b>2022</b>	$\frac{Rp\ 29.571.598.768,00}{Rp\ 33.075.367.437,00} \times 100$	89,41%	Cukup Efektif

Sumber: diolah oleh penulis

Dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan efektivitas pengelolaan keuangan dalam melakukan penyusunan anggaran belanja daerah pada Badan Perencanaan dan Litbang Kota Palembang belum optimal. Hal ini terlihat dari realisasi anggaran yang tidak memenuhi pagu anggaran pada tahun 2018-2022. Secara umum, realisasi anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang mengalami fluktuasi, yang artinya terdapat beberapa kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2018, realisasi anggaran hanya mencapai 76,23% dari pagu anggaran. Pada tahun 2019, realisasi anggaran meningkat menjadi 77,06%. Namun, pada tahun 2020, realisasi anggaran kembali menurun menjadi 84,92%. Pada tahun 2021, realisasi anggaran kembali meningkat menjadi 77,62%. Dan pada tahun 2022, realisasi anggaran meningkat menjadi 89,41%. Hal ini selaras dengan jawaban dari wawancara bersama Bapak Ir. Syuhada Adjiz Umar, S.Sos., MT selaku Kepala Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, dan Sosial Bappeda Litbang Kota Palembang yang mengatakan bahwa “Anggaran secara jumlah biasanya naik dari tahun ke tahun sehingga dari segi jumlah serapannya juga sudah pasti naik walaupun dalam bentuk persentase belum tentu meningkat. Fluktuasi tentunya bisa saja terjadi pada saat persentase serapan anggaran itu kecil. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa kegiatan tidak begitu intensif, tetapi fungsi Bappeda Litbang sebagai koordinator perencanaan dan pembangunan secara umum tetap berjalan sehingga target tetap tercapai walaupun anggarannya lebih kecil dari tahun sebelumnya. Realisasi anggaran kecil namun realisasi fisiknya 100 itu termasuk efisien”.

Selain itu, terdapat terdapat beberapa faktor penghambat dalam penyerapan anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang, yaitu a. Kurangnya ketersediaan dana khususnya pada tahun 2020. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan karena adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan daerah, b. Adanya perubahan kebijakan pemerintah pusat salah satunya perubahan refofusing anggaran, c. Adanya perbedaan antara standar harga dengan harga yang ada di pasaran sehingga menimbulkan sisa anggaran, d. Kurangnya pemanfaatan waktu dalam melaksanakan program-program, e. Kurangnya pemanfaatan waktu dalam melakukan anggaran perubahan, dan f. Terdapat beberapa kajian yang memerlukan narasumber atau tim ahli dari Kementerian Dalam Negeri namun dikarenakan narasumber atau tim ahli yang terbatas sehingga realisasinya tidak mencapai target.

### **3.2. Dampak dari tidak efektifnya anggaran yang terserap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang**

Dalam penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa dampak dari tidak efektifnya anggaran yang terserap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang. Dampak pertama adalah penurunan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Anggaran yang tidak terserap secara optimal akan berdampak pada penurunan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Hal ini karena perencanaan pembangunan daerah disusun berdasarkan anggaran yang tersedia. Jika anggaran yang tersedia tidak mencukupi, maka perencanaan pembangunan daerah akan menjadi tidak optimal. Dampak kedua adalah keterlambatan pelaksanaan pembangunan daerah. Anggaran yang tidak terserap secara optimal juga akan berdampak pada keterlambatan pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini karena pelaksanaan pembangunan daerah memerlukan anggaran yang tersedia. Jika anggaran yang tersedia tidak mencukupi, maka pelaksanaan pembangunan daerah akan tertunda. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut: “Anggaran yang tidak terserap secara optimal juga akan berdampak pada keterlambatan pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini karena pelaksanaan pembangunan daerah memerlukan anggaran yang tersedia. Misalnya, jika kita ingin membangun sebuah infrastruktur, tetapi anggaran yang tersedia tidak mencukupi, maka kita harus menunggu sampai anggaran tersedia. Hal ini tentu akan berdampak pada keterlambatan penyelesaian pembangunan infrastruktur tersebut”. Selain itu, terdapat beberapa dampak yang timbul akibat serapan anggaran yang kurang efektif, yaitu a. Beberapa program yang pada tahun sebelumnya tidak mencapai target akan di sesuaikan anggarannya yang mengakibatkan tahun-tahun berikutnya anggaran pada program tersebut tidak begitu besar, b. Anggaran yang diberikan pada OPD dapat berkurang pada tahun berikutnya akan disesuaikan kembali sesuai dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, c. Capaian Kinerja dinilai kurang baik dikarenakan anggaran yang diserap kurang efektif dan efisien.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Efektivitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang di tetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang di lakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan efektifitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dan juga penyelesaian berbagai permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Tujuan dari efektivitas serapan anggaran pada badan perencanaan pembangunan daerah penelitian dan pengembangan kota Palembang agar sistem pengelolaan anggaran instansi pemerintah mampu



menjalankan operasinya dan mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan. Seharusnya efektivitas serapan anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang dapat berjalan dengan baik. Namun anggaran yang tersedia tidak mencukupi akibatnya berdampak pada penurunan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Sama halnya dengan temuan (Kamila & Andina, 2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang buruk, sehingga dapat mengatakan bahwa Bappedalitbang Provinsi Kabupaten Deli Serdang kurang memperhatikan pembangunan daerah. Dapat disimpulkan bahwa keefektifan serapan anggaran sangat berpengaruh terhadap pembangunan daerah. Dalam penelitian ini, saya mencari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Kota Palembang dalam merealisasikan semua program dan kegiatan Bappeda Litbang Kota Palembang, mengoptimalkan anggaran, tercukupkannya waktu, terlaksanakannya kerjasama pihak ketiga yang dan menyamakan perbedaan harga pasaran dengan harga yang tertera di aplikasi SIPD sehingga dapat terlaksana sesuai visi dan misi Bappeda Litbang Kota Palembang.

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dalam melakukan penyusunan anggaran belanja daerah pada Badan Perencanaan dan Litbang Kota Palembang belum efektif. Hal ini terlihat dari realisasi anggaran yang tidak memenuhi pagu anggaran pada tahun 2018-2022. Kurang efektifnya tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: kurangnya ketersediaan dana akibat adanya Covid-19, adanya perubahan kebijakan pemerintah pusat, adanya perbedaan antara standar harga dengan harga yang ada di pasaran sehingga menimbulkan sisa anggaran, kurangnya pemanfaatan waktu dalam melaksanakan program-program, kurangnya pemanfaatan waktu dalam melakukan anggaran perubahan, dan terdapat beberapa kajian yang memerlukan narasumber atau tim ahli dari Kementerian Dalam Negeri namun dikarenakan narasumber atau tim ahli yang terbatas sehingga realisasinya tidak mencapai target.

Anggaran yang tidak terserap secara optimal akan berdampak pada penurunan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, anggaran yang tidak terserap secara optimal juga akan berdampak pada keterlambatan pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini karena pelaksanaan pembangunan daerah memerlukan anggaran yang tersedia. Jika anggaran yang tersedia tidak mencukupi, maka pelaksanaan pembangunan daerah akan tertunda.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu instansi saja sebagai model studi kasus yang dipilih.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada BAPPEDA LITBANG Kota Palembang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda, A., Situmorang, M., & Octavianty, E. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA DEPOK. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i2.5179>
- Ijong, I., Hajar, I., Nur, M., & Kalsum, U. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Pemerintah Kota Kendari. *IJMA (Indonesian Journal ...)*, 4(2).
- Kamila, K., & Andina, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Deli Serdang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1568>
- Kepmendagri Nomor 690.900-327 tahun 1996.
- Kurniawansyah, K., Rahim, A., & Faradila, J. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN KEGIATAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KABUPATEN SUMBAWA. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.58406/samalewa.v2i1.858>
- Mahmudi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Panduan Baig Eksekutif, DPRD dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik*. STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Marniati, M., Panimba, W., & Lintin, M. T. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(2), 38–48.
- Paat, H. p, Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- RUSLI, A. A. (2022). *DETERMINAN SLACK ANGGARAN PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN (BAPPEDA LITBANG) KOTA PALEMBANG*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rustanti, N. M. D. K., & Sudharma, K. J. A. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Tahun 2021 Pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali. *Sosio e-Kons*, 14(3), 302–308.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugoto, L., & Arminiati, I. G. A. (2019). PENGARUH PERENCANAAN, EFEKTIVITAS DAN

OPTIMALISASI DAYA SERAP ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KEMENTERIAN PERTAHANAN. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(1). <https://doi.org/10.33370/jmk.v16i1.268>

Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

WELLYAN, V. R., NOVARIA, E., & LISDIANA, L. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(3). <https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i3.2456>

